

# Program PascaSarjana Unika Soegijapranata Semarang

oleh A. Rudyanto Soesilo

# PascaSarjana dalam Konstelasi kemajuan Bangsa

# PROGRAM STUDI :

- Magister Sains Manajemen & M.M
- Magister Lingkungan - Perkotaan
- Magister Psikologi: Sains & Profesi
- Magister Hukum: Kesehatan & Advokat
- Magister Teknik Arsitektur: Sains & Profesi
- Magister Teknologi Pangan



# P.a.s.c.a.s.a.r.j.a.n.a. menjawab tantangan zaman

- *.....society is undergoing an enormous structural change, a revolution from an industrialsociety to a "super industrialsociety". This change will overwhelm people, the accelerated rate of technological and social change leaving them disconnected and suffering from "shattering stress and disorientation" – future shocked. ....the majority of social problems were symptoms of the **future shock**. Toffler, Alvin*



# kehidupan manusia mengalami kemajuan pesat

- kemajuan Perekonomian dunia, kecanggihan ilmu Manajemen dengan teori-teori barunya,
- ancaman kehancuran lingkungan karena teknologi dan keserakahan, munculnya beban stress yang superberat dengan akibat timbulnya sindroma-sindroma baru kemanusiaan.
- Kecanggihan kejahatan Hukum, Keadilan pelayanan kesehatan, munculnya masalah Bio-Etika,
- Kemajuan dan tantangan dalam Rekayasa lingkungan dan Arsitektur serta masalah klasik manusia yaitu mencukupi kebutuhan pangan dalam keterbatasan sumber-sumber alam,
- kesemuanya memunculkan tantangan akan munculnya perkembangan baru keilmuan dan teknologi.
- Lalu siapa yang harus menjawabnya ?? .



# P.a.s.c.a.s.a.r.j.a.n.a. menjawab tantangan zaman

- Program Pascasarjana merupakan jawaban dari meningkatnya kecanggihan problema yang muncul dalam kehidupan umat manusia tersebut.



*Menjawab  
tantangan kemajuan  
bangsa,  
dengan menjadi  
unggulan dibidangnya*



# Visi Unit pengelola Program Studi Magister :

- Program Pascasarjana adalah Unit pengelola Program Studi Magister (& Doktor) ,
- merupakan komunitas Pascasarjana (the Graduate Community) yang unggul dan mampu menjawab perkembangan kebutuhan masyarakat mutakhir
- yang membutuhkan keahlian khusus dengan persyaratan dan kecanggihan yang tinggi, baik dalam lingkup lokal, nasional dan global.





# Tujuan Unit pengelola Program Studi Magister :

- Pada akhirnya mempersiapkan para peserta program untuk menjadi :
- Manusia-Indonesia yang unggul, handal, intelektual, profesional dan kritis demi memperjuangkan kemajuan bangsa ini.



• *Intellectual,  
Professional, Critical*



- *Intellectual,*

- The Graduate community, Scientific community

- *Professional,*

- Skilled & Expertise >> The Middle Class

- *Critical*

- Option of the poor, the Middle Class people as the New Patron

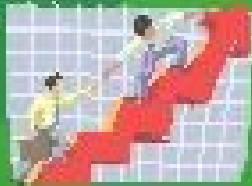


# P.e.r.a.n. PASCASARJANA :

- Makin meningkatnya populasi lulusan S1 disegala bidang > meningkatnya kesadaran akan pentingnya jenjang pendidikan yang lebih tinggi > Need&Demand
- Menjawab tantangan zaman & globalisasi yg menuntut keahlian2 baru & canggih
- Pengembangan Pascasarjana terbentang luas kedepan



**Entering the  
Scientific  
Community**



The Philosophy of Science:  
\*Ontology-Epistemology-Axiology,  
\*Humanism  
•ResearchMethodology  
\*Competence & skill  
\* Ethics

**POSTGRADUATE**

Graduate community

**\*The  
Intellectual  
Middleclass  
\*No longer  
Ordinary people  
anymore**



**Scientific community**

**I.n.d.o.n.e.s.i.a.**



**UNIVERSITAS KATOLIK  
SOEGIJAPRANATA**

**Intellectual, Professional, Critical  
Program Pascasarjana**

**Striving for  
Excellence**



*there is no truth, but only versions of it*



## Social stratification : Social class

z d r s

<u>Bourgeoisie</u>	<u>Upper class</u>	<u>Ruling class</u>	<u>Nobility</u>	<u>White-collar</u>
<u>Petite bourgeoisie</u>	<u>Upper middle class</u>	<u>Creative class</u>	<u>Gentry</u>	<u>Blue-collar</u>
<u>Proletariat</u>	<b>Middle class</b>	<u>Working class</u>	<u>Nouveau riche/Parvenu</u>	<u>Pink-collar</u>
<u>Lumpenproletariat</u>	<u>Lower middle class</u>	<u>Lower class</u>	<u>Old Money</u>	<u>Gold-collar</u>
<u>Peasant/Serf</u>	<u>Slave class</u>	<u>Underclass</u>		<u>Classlessness</u>

### Social class

<u>Upper class</u>	<u>Middle class</u>	<u>Lower class</u>	<u>Income</u>	<u>Educational attainment</u>
--------------------	---------------------	--------------------	---------------	-------------------------------







# The Middle Class as The New Patron

Inferiority Complex,  
Paternalistic, Fatalistic



PostGraduate  
education

Globalization

- Poverty
- Disparity



# The middle class

A. Rudyanto Soesilo

# The middle class: The "professional-managerial class".

- This group of middle class professionals are distinguished from the rest of the class by training and education (typically business qualifications and university degrees), with example occupations including academics and teachers, social workers, engineers, managers, nurses, and middle-level administrators.



# Middle class professionals

- Middle class professionals tend to conceptualize, create, consult, and supervise in their occupations.
- As a result, upper middle class employees enjoy great autonomy in the work place and are more satisfied with their careers than non-professional middle class individuals.



# The upper middle class

- The upper middle class has grown... and its composition has changed. Increasingly salaried managers and professionals have replaced individual business owners and independent professionals.
- The key to the success of the upper-middle-class is the growing importance of educational certification... its lifestyles and opinions are becoming increasingly normative for the whole society. It is in fact a porous class, open to people... who earn the right credentials.
- —*Dennis Gilbert, The American Class Structure, 1998.*



# Educational attainment

- Educational attainment is one of the most prominent determinants of class status. As educational attainment represents expertise, which is a necessary component of the capitalistic market system, its ownership may be seen as the ownership of one of the factors of production.
- In other words, those with advanced degrees already own one of the essential buttresses of the economy: expertise. Additionally educational attainment is basis for occupational selection. Those with higher educational attainment tend to be positioned in occupations with greater autonomy, influence over the organizational process, and better financial compensation.



# Educational attainment

- While economic compensation is merely the result of scarcity, educational attainment may be related to that very economic principle as well. The attainment of a graduate degree represents the acquisition of expertise, a factor of production, that in itself may be scarce; thus leading to better financial compensation for the owner.
- As stated above, the upper middle class features a strong reliance on educational attainment (the ownership of expertise) for much of its social and economic well-being



# The influence of the middle class

- In addition to setting trends, the professional middle class also holds occupations which include *managerial duties*, meaning that middle class professionals spend much of their work-life *directing others* and *conceptualizing the workday* for the average worker.





# Typical occupations

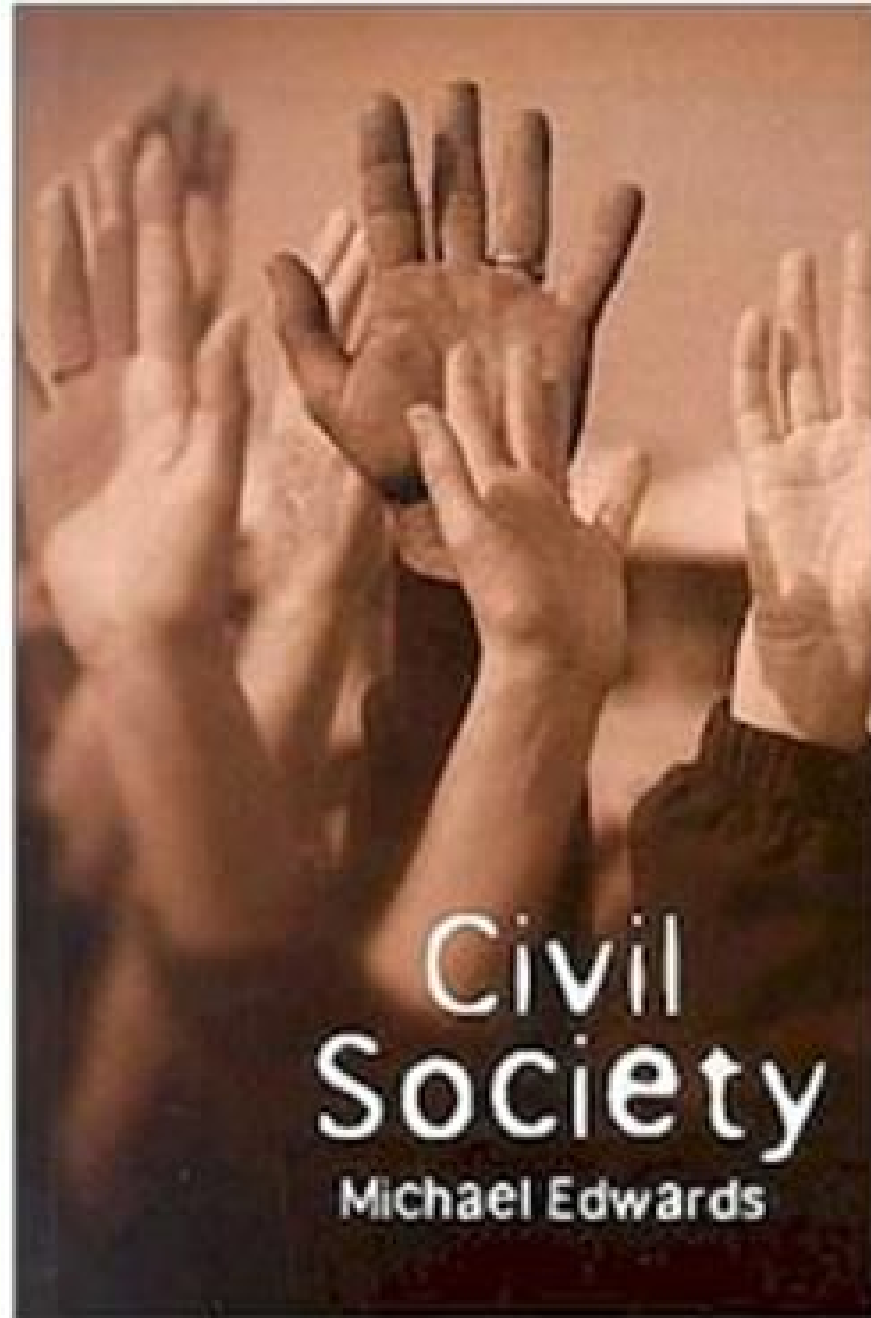
- those identified as being part of "the professions" and often include managerial duties as well, with all being white collar.
- list of occupations among this class: Professors, Educators, Physicians, Engineers, Lawyers, Architects, Journalists, Mid-level corporate managers, Writers, Economists, Political Scientists, Urban planners, Financial managers, High school teachers, Senior Nurses, Pharmacists and analysts, etc



# Civil society

- is as a "third sector," distinct from government and business.
- refers essentially to the so-called "intermediary institutions" such as professional associations, religious groups, labor unions, citizen advocacy organizations, that give voice to various sectors of society and enrich public participation in democracies





# Civil society

- Civil society is composed of the totality of voluntary civic and social organizations and institutions that form the basis of a functioning society
- *as opposed* to the force-backed structures of a state and commercial institutions of the market.



# Konstelasi akademis

- Konstelasi akademis mengacu kepada tujuan pendidikan PascaSarjana secara umum dan secara khusus pada masing2 Progdi
- Penyusunan Kurikulum berdasar Kompetensi, Tailor-made > Input>Output, memperhatikan para Stake-Holder



# Konstelasi akademis, Penyusunan Kurikulum-Perkuliahan : In Put-Out put Management

- In put

- Krklum



• Proses



- Out put > Outcome

- User Oriented

- Berorientasi ke Out-put/Tujuan
- Berorientasi ke User
- Berorientasi ke masyarakat.

# Systemic Approach Curriculum

- memperhatikan para Stake-Holder

## Stakeholders



# Karakteristik utama Pendidikan Pascasarjana

- pendidikan lanjut (*advanced*),
- terfokus (*concentrated*) atau sebaliknya bersifat "*broad-based*", dan
- sifat cendekia (*scholarly*);

LaPidus, 1989, BAN PT, Diknas 2002.





# Sifat "lanjut" mengandung arti

- Program Magister dibangun di atas landasan pendidikan sarjana. Sifat lanjut bagi mahasiswa adalah dalam tingkat pendidikan yang dicapainya. Dan penguasaan subyek (*subject matter*) yang ditekuninya secara lebih luas dan mendalam.



# Sifat terfokus & sifat "broad - based"

- Sifat terfokus merupakan karakteristik dari program yang bersifat akademik, sedangkan sifat "broad - based" merupakan karakteristik program profesi.

- 



# Program Magister yang berorientasi akademik

- dipilih oleh mahasiswa yang ingin berkarir sebagai ilmuwan, peneliti dan atau pengajar pada perguruan tinggi
- ditata secara khas terfokus pada suatu kumpulan pengetahuan yang berdiri sendiri (*a discrete body of knowledge*)
- dilengkapi dengan program penelitian dasar (*basic research*).
- berfokus pada kedalaman kajian dalam suatu bidang studi yang terintegrasi dari pada keluasan yang meliputi berbagai bidang ilmu pengetahuan



# Program Magister yang berorientasi profesi

- dipilih oleh mahasiswa yang ingin berkarir dalam bidang profesi tertentu, misalnya industri dan rekayasa
- berciri *broad-based* dan programnya ditata sesuai dengan tuntutan dan harapan bidang profesi terkait.
- dilengkapi dengan program penelitian terapan (applied research) yang terarah pada tuntutan profesi tersebut, dan pada umumnya menyangkut studi antar dan multi disiplin.
- Pengelolaan program profesi tersebut diselenggarakan secara antar jurusan/fakultas/universitas, dan antara universitas dan industri.



# Sifat cendekia (scholarly)

- berkenaan dengan proses pemerolehan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang selalu dikaitkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan proses berfikir ilmiah.
- memiliki arti bahwa Program Magister didasarkan atas landasan ilmu pengetahuan yang berkembang, yang dicapai dan disetujui oleh mereka yang bergerak dalam bidang tersebut dan terbuka untuk diuji dan divalidasi melalui prosedur yang secara umum disepakati.



# Sifat cendekia (scholarly)

- Program Magister tidak hanya berkenaan dengan penyebaran ilmu pengetahuan, melainkan dengan keterlibatan nyata dalam proses bagaimana ilmu pengetahuan itu ditemukan. Proses penemuan, melalui penelitian adalah ciri utama (*hallmark*) pendidikan pada Program Magister.
- Umumnya, penyelesaian Program Magister mensyaratkan suatu pengalaman kecendekiaan yang integratif seperti ujian komprehensif, pemaparan karya inovatif atau penyajian dan mempertahankan tesis.



# Unsur-Unsur Konstekstual

- Program Magister adalah program studi yang terintegrasi, dirancang dan diberikan oleh dosen yang memiliki kualifikasi akademik lanjut, pengalaman mengajar dan penelitian yang berhasil, serta diakui sebagai kontributor dalam bidang ilmu atau bidang profesinya.



# masyarakat ilmiah

- Dosen dan mahasiswa bersama-sama merupakan suatu masyarakat ilmiah. Didalam masyarakat ini, interaksi yang kerap terjadi antara dosen dan mahasiswa, dan antara sesama mahasiswa, baik secara terstruktur maupun dalam suasana informal, merupakan wahana bagi peningkatan suasana ilmiah dan penemuan baru maupun sebagai proses induksi kedalam sistem sosial masyarakat profesi (Gullahorn, et al., 1998).





# Pengalaman belajar kumulatif

- yang diperoleh dalam Program Magister melatih mahasiswa untuk berfikir secara jernih dan kritis; menjelajah (explore), bertanya, menganalisis dan mensintesis subyek studi yang mereka tekuni;
- menemukan, menyusun konsep, dan menciptakan kontribusi baru; menantang, mempertahankan dan mendebat serta menjelaskan, mengklasifikasi, dan menyebarkan temuan baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis; memahami dan mengikuti etika dalam bidangnya; dan jika sesuai, mengajar (Gullahorn, et al., 1998)

